BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku *3M Plus* di Kelurahan Parak Laweh Tahun 2025 maka di dapatkan bahwa:

- 1. Sebanyak 64 Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Parak Laweh (66,7%) yang berperilaku *3M***Plus kurang baik di Kelurahan Parak Laweh Tahun 2025.
- 2. Sebanyak 71 Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Parak Laweh (74%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah di Kelurahan Parak Laweh Tahun 2025.
- 3. Sebanyak 50 Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Parak Laweh (52,1%) memiliki sikap yang negatif di Kelurahan Parak Laweh Tahun 2025.
- 4. Hasil nilai p-*value* sebesar 0,011 artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku *3M Plus* di Kelurahan Parak Laweh Tahun 2025.
- 5. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,025 artinya ada hubungan antara sikap Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku *3M Plus* di Kelurahan Parak Laweh Tahun 2025.

2024

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Begalung

Diharapkan Puskesmas Lubuk Begalung dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan khususnya terkait perilaku 3M Plus melalui kegiatan penyuluhan yang lebih intensif, inovatif, dan berkesinambungan kepada ibu rumah tangga. Selain itu, puskesmas juga dapat melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memberikan edukasi

secara langsung, sehingga pengetahuan dan sikap masyarakat dapat meningkat dan berdampak pada perilaku pencegahan DBD yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya dengan pendekatan kualitatif, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku 3M Plus. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, peran kader, atau faktor lingkungan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam intervensi kesehatan masyarakat.

